

## **Pengaruh *Return On Assets (ROA)* *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Jasa Kontruksi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

**Andrew Ralphon Manullang**

Fakultas Ekonomi, Prodi Ekonomi Manajemen Keuangan, Universitas Batanghari

Corresponding email: endruu.manullang@gmail.com

**Abstract.** *The purpose of this study is 1). To determine the effect of the Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Earning Per Share (EPS) ratios simultaneously to the stock price. 2). To determine the effect of the Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Earning Per Share (EPS) partially to the stock price. The data used in this research is library research, in the form of documentation sourced from the IDX website in the form of financial statements of construction companies. The conclusion of this study is 1). Simultaneously the four variables ROA, ROE, NPM and EPS have an influence on the Stock Price. This is evidenced from Fcount of 12.920 greater than F table which is equal to 2.80 with 5% (12,920 > 2.80). Based on the determination coefficient (R2) the R Square value that is equal to 0,721. This means that ROA, ROE, NPM and EPS together have an effect of 0.721 x100% = 72,1%. While the remaining 27.9% is influenced by other factors not involved in the study. 2). Partially ROE do not have an influence on Stock Prices, this is evidenced from the value of t calculated ROE ratio of -1.379 smaller than t table of 2,085. (-1.379 < 2,085). While the ROA, NPM and EPS have an influence on Stock Prices, but in the NPM variable the effect that is given to the stock price is precisely towards the negative. This is known from t count NPM negative value of -4,067 while t count ROA and EPS positive value 2,323 and 6.807 and greater than t table that is equal to 2,085 (2,323 and 6.262 > 2,085).*

**Keywords.** *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Harga Saham*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan investasi atas aktiva keuangan dewasa ini telah demikian pesatnya di Indonesia. Hal ini ditandai dengan jumlah transaksi perusahaan yang disebabkan karena anggapan bahwa dengan melakukan investasi tersebut akan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Investasi umumnya dilakukan karena beberapa hal, antara lain untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, meningkatkan taraf hidup, merosotnya nilai kekayaan karena tingkat inflasi, menghemat pajak dan untuk mendapatkan keuntungan atau return dari kegiatan sektor jasa (Komaruddin, 2004 dalam Pajrin, 2012).

Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan perusahaan tersebut membantu investor untuk dapat memperoleh data mengenai Rasio Pengembalian atas aktiva (*Return On Assets, ROA*), Pengembalian atas modal sendiri (*Return On Equity, ROE*), Laba Bersih (*Net Profit Margin, NPM*) Laba per Lembar Saham (*Earning Per Share, EPS*).

Rasio Pengembalian Atas Aktiva (ROA) merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas sektor jasa, rasio ini membandingkan imbalan untuk pemegang saham dan kreditor dengan jumlah aset (jumlah sumber daya yang dipasok oleh pemegang saham dan kreditor). Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas yang lainnya, hal ini dikarenakan nilai rasio ROA menunjukkan efisiensi manajemen aktiva. Perkembangan rata-rata nilai rasio ROA pada sektor jasa konstruksi yang terdaftar di BEI mengalami penurunan setiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata perkembangannya dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan sebesar -11,04%.

Perkembangan nilai Rasio pengembalian atas modal (ROE) mengalami fruktuatif (naik dan turun), rata-rata perkembangan hingga tahun 2018 yakni sebesar -10,15%. Namun pada tahun 2017 adalah titik terbaik dalam pengembalian atas modal sektor jasa, dengan kenaikan sebesar 30,44%. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan sektor jasa untuk mendapatkan laba yang tinggi. Perkembangan nilai rasio NPM pada menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan rasio NPM pada sektor jasa konstruksi pada tahun 2014-2018 meningkat positif yaitu sebesar 6,54. Peningkatan perkembangan tersebut memang diketahui adanya fluktuatif disetiap tahunnya, pada tahun awal mengalami kenaikan laba bersih hingga 5,17% namun menurun menjadi 2,31% dan terus mengalami fruktuatif perkembangan hingga ditahun 2018 mengalami perkembangan sebesar 5,46%. Sedangkan Laba per Lembar Saham adalah laba bersih per lembar saham biasa yang beredar selama satu periode, rasio ini mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham biasa.

Perkembangan EPS pada sektor jasa konstruksi yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2018 mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 13,33%. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun terakhir yaitu sebesar 79,25%. Keempat faktor tersebut menggambarkan posisi keuangan sektor jasa yang akan mempengaruhi harga saham sektor jasa. Jika posisi keuangan sektor jasa dalam keadaan baik, maka harga saham akan mengalami kenaikan, akan tetapi sebaliknya jika posisi keuangan memburuk, maka harga saham sektor jasa ikut menurun juga. Perkembangan harga saham dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mengalami fluktuatif dengan rata-rata pekembangan sebesar -11,64%. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Pajrin (2012), menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor jasa, sedangkan *return on equity* dan *earning per share* tidak berpengaruh pada harga saham.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Pajrin (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian yang menggunakan sektor jasa kontruksi, Pemilihan objek penelitian didasarkan atas pesatnya pembangunan, baik infrastruktur yang sedang digalakan oleh pemerintah maupun pembagunan pekantoran, perumahan dan sebagainya yang menjadi proyek swasta maupun pemerintah. Hal inilah memancing perusahaan sektor jasa (konstruksi) terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan, hal inilah yang akan menjadi peluang (dilirik) bagi para investor untuk menanamkan modalnya.. Data yang diteliti pun berbeda dengan rentan waktu 201-2018. Diharapkan dengan menggunakan data terbaru akan memberikan hasil yang lebih akurat. Selain itu adanya penambahan satu variabel rasio *Net Profit Margin* yang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang maksimal dan berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Pengaruh Return On Aseets (ROA) Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham** (studi pada sektor jasa-sektor jasa kontruksi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)".

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan terhadap Harga saham?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) secara parsial terhadap Harga saham?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan terhadap Harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) secara parsial terhadap Harga saham.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Rasio Keuangan**

Kasmir (2010) mengatakan bahwa Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi sektor jasa. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. *Profit Margin*
- b. *Return on Invest*
- c. *Return on Equity*
- d. *Net Profit Margin*
- e. Laba Per Saham

#### **Return On Asseets (ROA)**

Rasio ROA sering juga disebut sebagai Rasio *Return On Investment* (ROI). Rasio ROA merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas sektor jasa. Rasio ini membandingkan imbalan untuk para pemegang saham dan kreditor dengan jumlah aset. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas yang lainnya.

Pengukuran kinerja perusahaan menggunakan *return on assets* menunjukkan kemampuan atas modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Hanafi, 2011).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### **Return On Equity (ROE)**

Rasio *Return On Equity* merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, dimana rasio ini mengukur kemampuan sektor jasa menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Hanafi, 2011).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### **Net Profit Margin (NPM)**

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga rasio pendapatan terhadap penjualan (Irham, 2014). Syamsuddin, (2011) mendefinisikan bahwa Rasio *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi Rasio *Net Profit Margin* menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan.

Adapun rumus Rasio *Net Profit Margin* menurut Irham (2014) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

#### **Earning Per Share (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) adalah laba per lembar saham. EPS sering dipandang sebagai angka yang memberikan ringkasan dari berbagai data akuntansi, angka *earning per share* paling sering digunakan dalam publikasi mengenai *performance* perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat umum. Perhitungan *earning per share* mempunyai beberapa tujuan yaitu melihat proses dari operasi perusahaan, mencantumkan harga pasar saham, dan mencantumkan besarnya deviden yang akan dibagikan. Menurut Hartono (2010) EPS dapat dihitung sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Saham Biasa Beredar}}$$

#### **Harga Saham**

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan (Hanafi, 2011).

#### **Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian**

##### **Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham**

Rasio ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas assets dalam memperoleh keuntungan bersih, Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik sektor jasa kepada investor (Kasmir, 2018). Peningkatan daya tarik sektor jasa tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal juga akan semakin tinggi sehingga rasio ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

##### **Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham**

Investor sudah pasti menyukai nilai rasio ROE yang tinggi, dan rasio ROE yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi (Brigham, 2011). Kasmir (2018) juga berpendapat bahwa semakin tinggi nilai Rasio ROE maka semakin baik pula keadaan perusahaan, hal ini akan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk membeli saham diperusahaan tersebut.

##### **Pengaruh NPM terhadap Harga Saham**

Irhama (2014) menyatakan bahwa semakin besar laba Perusahaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor dalam membeli saham, sehingga harga saham pun akan ikut meningkat (berbanding lurus). Kasmir (2018) juga menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai rasio NPM maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

### **Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham**

Munawir (2011) menyatakan bahwa rasio ini akan memberikan gambaran kepada pemegang saham tentang keuntungan yang diperoleh. Rasio ini diukur antara laba bersih setelah pajak terhadap jumlah lembar saham yang beredar. Semakin besar EPS maka semakin besar dividen yang akan diterima oleh para investor. Sedangkan menurut Kasmir (2018) mengatakan bahwa Rasio EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio EPS maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan pemegang saham, sebaliknya semakin rendah tingkat rasio EPS maka semakin rendah pula tingkat kesejahteraan pemegang saham.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, model penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga Rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga saham.
2. Diduga Rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga saham.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan (Fundamental) sektor jasa konstruksi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2018. Sedangkan sumber data diperoleh dari Laporan Keuangan yang telah di publikasikan melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (library research) yaitu berupa dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis dari Laporan Keuangan Tahunan Emiten/Sektor jasa yang dipublikasikan IDX.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor jasa yang telah *go public* yang terdaftar dalam BEI yang tergolong dalam sektor jasa konstruksi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang berjumlah 12 sektor jasa.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh sektor jasa yang tergolong dalam sektor jasa konstruksi di Bursa Efek Indonesia dan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan persyaratan, sampel penelitian ini hanya berjumlah 5 perusahaan.

### **Metode Analisis Data Deskriptif Kuantitatif**

#### **Alat Analisis Data**

Alat analisis data yang digunakan untuk mencapai penelitian ini adalah analisis linear berganda. Variabel Independen Rasio (ROA, ROE, EPS, NPM) diekspetasikan dapat mempengaruhi variabel dependent (Harga Saham). Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y : Harga Saham

b<sub>0</sub> : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> : Koefisien Persamaan Regresi Prediktor X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> : Variabel Pengembalian Atas Aktiva (*Return On Assets*)

X<sub>2</sub> : Variabel Pengembalian Atas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

X<sub>3</sub> : Variabel NPM

X<sub>4</sub> : Variabel Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

e : Faktor pengganggu

Berdasarkan pada ruang lingkup pembahasan statistik deskriptif yang akan di bahas dalam penelitian ini mencakup:

### Uji F

Uji F-Statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan bantuan program SPSS.

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha, k-1, n-k)$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha, k-1, n-k)$  maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima

### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel independent.

Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan bantuan program SPSS . Rumusnya :

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Dimana:

$\beta_n$  : Koefisiensi regresi masing-masing variabel

$S\beta_n$  : Standar error masing-masing variabel.

Dari perhitungan tersebut, selanjutnya membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai t tabel pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05\%$ ) dengan kriteria keputusan:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  :  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

### Uji Determinan

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Melalui Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui sejauh mana variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisis regresi digambarkan dalam tabel berikut ini:

#### Koefisien Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.393	.302	
1 Log_X1	.687	.296	.659
Log_X2	-.354	.257	-.319
Log_X3	-1.074	.264	-.789
Log_X4	.829	.132	.853

a. Dependent Variable: Log\_y

Dari koefisien regresi yang diperoleh dari hasil olahan spss dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,393 + 0,687X1 - 0,354 X2 - 1,074 X3 + 0,829 X4 + e$$

Adapun persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstatnta (a) sebesar 2,393 menyatakan bahwa jika semua variable independen dianggap konstan karena sama dengan 0 (nol) maka nilai variabel terikat adalah sebesar 2,393.

2. Koefisien variabel ROA (X1) yaitu sebesar 0,687, memperlihatkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa setiap 1 (satuan) peningkatan ROA akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,687 satuan.
3. Koefisien variabel ROE (X2) sebesar -0,354, memperlihatkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang negatif terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa setiap 1 (satuan) peningkatan ROE akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,354 satuan
4. Koefisien NPM (X3) sebesar -1,074, memperlihatkan bahwa NPM memiliki pengaruh yang negatif terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa setiap 1 (satuan) peningkatan NPM akan menurunkan Harga Saham sebesar 1,074 satuan.
5. Koefisien EPS (X4) sebesar 0,829, memperlihatkan EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa setiap 1 (satuan) peningkatan EPS akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,829 satuan,

### Hasil Pengujian Hipotesis Uji F

Hasil uji F yang dilakukan untuk melihat pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS secara bersama-sama digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.020	4	.255	12.920	.000 <sup>b</sup>
Residual	.395	20	.020		
Total	1.415	24			

a. Predictors: (Constant), Log\_EPS, Log\_ROE, Log\_NPM, Log\_ROA

b. Dependent Variable: Log\_HS

$F_{hitung}$  sebesar 12,920 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,87 dengan probabilitas 0.000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Karena  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  dan  $Sig\ F < Probabilitas\ 5\ \%$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan diterima, semua variabel independen yaitu ROA, ROE, NPM dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel independent. Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan bantuan program SPSS. Dari perhitungan tersebut, selanjutnya membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai t tabel pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05\%$ ) dengan kriteria keputusan:

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  :  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak

**Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.393	.302		7.929	.000
Log_X1	.687	.296	.659	2.323	.031
Log_X2	-.354	.257	-.319	-1.379	.183
Log_X3	-1.074	.264	-.789	-4.067	.001
Log_X4	.829	.132	.853	6.262	.000

a. Dependent Variable: Log\_y

1. Pengujian koefisien regresi ROA  
 Pada variabel jumlah ROA, nilai nilai t hitung diperoleh sebesar 2,323 ini lebih besar dari nilai ttabel yaitu sebesar 2,085. Hal ini berarti bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dengan demikian, ROA memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.
2. Pengujian koefisien regresi ROE  
 Pada variabel ROE, nilai nilai t hitung diperoleh sebesar -1,379, ini lebih kecil dari nilai ttabel yaitu sebesar 2,085. Hal ini berarti bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dengan demikian, ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
3. Pengujian koefisien regresi NPM  
 Pada variabel NPM, nilai nilai t hitung diperoleh sebesar -4,067, ini lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar - (2,085). Hal ini berarti bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian, NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham,
4. Pengujian koefisien regresi EPS  
 Pada variabel EPS, nilai nilai t hitung diperoleh sebesar 6,262 ini lebih besar dari nilai ttabel yaitu sebesar 2,085. Hal ini berarti bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian, EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

### Uji koefisien determinan

Besarnya pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam tabel berikut ini:

**Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.721	.665	.14051

a. Predictors: (Constant), Log\_EPS, Log\_ROE, Log\_NPM, Log\_ROA

b. Dependent Variable: Log\_HS

Besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) nilai *R Square* yaitu sebesar 0,721. Hal ini berarti bahwa ROA, ROE, NPM dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 0,721 x100% = 72,1%. Sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak terlibat dalam penelitian.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji secara simultan (bersama-sama) dari keempat variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji F, F hitung lebih besar dari F tabel (12,920 > 2,87). Besaran pengaruh dari keempat variabel tersebut diperoleh dari melihat R Square pada hasil olahan data dengan menggunakan alat bantu program SPSS, hasil olahan menunjukkan angka sebesar 0,702. Hal ini berarti bahwa ROA, ROE, NPM dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 0,721 x100% = 72,1%. Sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak terlibat dalam penelitian. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Pajrin (2012), Astri (2011), Reynard (2013) dan Riska (2013) yang menyatakan bahwa apabila pengujian dilakukan secara silmultan, variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham.

#### **a. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham**

Hasil Uji hipotesis t menyatakan bahwa nilai varibael Rasio ROA memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan dan menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak berpengaruh besar terhadap harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Reynard (2013) dan Zulia (2012) yang menyatakan bahwa secara uji t (parsial), variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Pajrin (2012) Astri (2001), Riska (2013) memiliki hasil yang sama, mereka menyimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan.

#### **b. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham**

ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dapat dilihat dari data rata-rata perkembangan ROE tiap tahunnya tidak sebanding dengan rata-rata perkembangan harga saham, sehingga variabel Rasio ROE tidak memiliki Pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh ROE terhadap Harga saham pernah dilakukan oleh Pajrin (2012) yang menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun hasil penelitian tersebut ditepis oleh peneliti lain yaitu Astri (2011), Reynard (2013), Zulia (2012) dan Riska (2013) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap Harga saham.

#### **c. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham**

Pada penelitian ini, Variabel NPM memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, hal tersebut terlihat dari data rata-rata NPM yang tiap tahunnya mengalami flutuasi yang sebanding dengan fluktuasi harga saham, nama perkembangan NPM cenderung menurun sehingga memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Jika NPM memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap harga saham maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin produktif perusahaan tersebut. Penelitian mengenai pengaruh NPM terhadap harga saham pernah yang dilakukan oleh Astri (2012). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### **d. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal tersebut terlihat dari data rata-rata EPS yang tiap tahunnya mengalami fluktuatif dan harga saham juga mengalami fluktuatif. Pajrin (2012) dan Riska (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa nilai EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sehingga EPS tidak mampu memberikan gambaran keuntungan kepada para investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan yang dituju. Namun penelitian yang dilakukan oleh Zulia (2012), dan Reynard (2013) memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini, mereka menyimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan sehingga nilai EPS sangat membantu dalam memprediksi harga saham

### **SIMPULAN**

Bertitik tolak dari uraian pembahasan serta analisis korelasi Uji t dan analisis regresi yang menggunakan alat bantu program SPSS pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Secara simultan keempat variabel ROA, ROE, NPM dan EPS memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dari Fhitung sebesar 15,148 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,87 dengan 5% ( $12,290 > 2,87$ ). Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai R Square yaitu sebesar 0,721. Hal ini berarti bahwa ROA, ROE, NPM dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar  $0,721 \times 100\% = 72,1\%$ . Sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak terlibat dalam penelitian.
2. Secara parsial ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung rasio ROE diperoleh sebesar -1,379 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,085. ( $-1,379 < 2,085$ ). Tidak signifikannya Rasio Return on Equity terhadap harga saham karena ROE mengalami penurunan yang disebabkan oleh kurangnya laba bersih dari modal sendiri perusahaan serta kurangnya laba penjualan usaha. Sedangkan ROA, NPM dan EPS memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, ROA memiliki nilai t hitung sebesar 2,323 lebih besar dari t tabel 2,085, Namun pada variabel NPM pengaruh yang diberikan kepada harga saham justru kearah negatif. Hal ini di ketahui dari t hitung NPM bernilai negatif sebesar -4, 067 sedangkan t hitung EPS bernilai positif 6.262 dan lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,085 ( $6,262 > 2,085$ ).

ROA Memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, menunjukkan bahwa tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan dan menghasilkan laba bersih setelah pajak berpengaruh besar terhadap harga saham perusahaan, selain itu signifikannya Rasio Return on Asset terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor memerhatikan Return on Asset dalam keputusannya berinvestasi karena Return on Asset memiliki kelemahan yang cenderung mengalami fluktuasi naik turun. Pada Variabel NPM, Dari data rata-rata NPM yang tiap tahunnya mengalami flutuasi yang sebanding dengan fluktuasi harga saham, nama perkembangan NPM cenderung menurun sehingga memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Jika NPM memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap harga saham maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin produktif perusahaan tersebut. Selanjutnya EPS mampu memberikan gambaran keuntungan kepada para investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan yang dituju sehingga mempengaruhi dalam keputusan pembelian saham.

### **Saran**

Dari kesimpulan yang penulis sampaikan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Secara Simultan semua variable berpengaruh terhadap harga saham. Besaran pengaruh sebesar 72,1%., Sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak terlibat pada penelitian ini . Maka daripada itu untuk menyempurnakan penelitian ini penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya mencoba faktor lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini, misalnya *Return On Invesmen, DER* dan lain-lain.
2. Perusahaan sebaiknya selalu transparan dalam menerbitkan laporan keuangan dengan kondisi riil perusahaan di bursa efek sehingga tidak merugikan investor.
3. Selanjutnya untuk Para Investor dalam melakukan pembelian saham suatu perusahaan hendaknya dapat membaca kinerja perusahaan dari kinerja keuangannya yang diinterpretasikan dalam rasio-rasio keuangan sehingga investor memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuannya yang menginginkan deviden yang tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, A dan Junaidi. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. IPB Press, Jambi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar - dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston. 2011. *Dasar - dasar Manajemen. Keuangan*, Edisi kesebelas, dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmaji dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat, Jakarta
- Fahmi , Irham. 2012. *Analisis Laporan keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2010, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2010. *Ekonomimetrika Dasar*, Universitas Airlangga, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M. 2011, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta
- \_\_\_\_\_, 2013, *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo, Jakarta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2011. *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Jogiyanto Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir , 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : RajaGrafindo
- \_\_\_\_\_, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : RajaGrafindo
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Ekonisia Yogyakarta
- Munawir, S. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty
- Pajrin. 2012. *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada Industri Tekstil di Bursa Efek Indonesia*.
- Siagian, 2013, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Bumi aksara, Jakarta.
- Sugyiono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung.
- Simamora, Henry. 2010. *Akuntansi Manajemen*, Star Gate Publisher, Riau
- Sjahrial, Dermawan. 2012. *Manajemen Keuangan*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Sutrisno. 2010 *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi ketujuh*, Yogyakarta : EKONISIA
- Syamsudin, Lukman, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta